

ABSTRACT

NADIFA, TABRIZA RIFDA (2024). **Classism Revealed Through the Characters and the Conflict in Allen and Rocky's *Barbie: Princess Charm School* (2011)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

A children's movie possesses an issue that can be used as a lesson, one of which is about class issues. *Barbie: Princess* is a children's movie with visuals, an exciting storyline, and a certain moral message. One of the many Barbie movie series is *Barbie: Princess Charm School*. *Barbie: Princess Charm School* is about the story of Blaire, a commoner who attends Princess Charm School, an elite school. Blaire experiences classism issues from Delancy and Dame Devin, who are elite, but Blaire does not give up and proves herself worthy. Classism itself is an idea that exists in a society where elite people are considered higher than commoners so that oppression occurs.

There are three objectives in this research. The first is to find out the characteristics of the characters in the movies. Second, to identify and describe the conflicts. The last one is to find out how classism is revealed through the character and the conflict.

In this study, the researcher used library research and a Marxist approach. The primary source is a Barbie: Princess movie entitled *Barbie: Princess Charm School* by Allen and Rocky; the secondary source is books and journals related to the theories used, books, and journals class issues in the movie. In this study, the researcher used several theories, such as the theory of character and characterization by Petrie & Boggs, the theory conflict by Petrie & Boggs, the theory of discrimination by Tyson, theory of class in Max Webber by Holton and Turner, the concept of meritocracy by Wilczynski, theory of cinematography by Pramaggiore & Wallis, and theory of mise en scène by Bordwell, Thompson, & Smith.

The researcher revealed that Delancy's characteristics are arrogant and offensive, and Dame Devin's are arrogant, offensive, and ruthless. Meanwhile, Blaire's characteristics are industrious, determined, and optimistic. The researcher found that the conflict was external conflict, and the conflict was between Blaire vs Delancy, Blaire vs Dame Devin, and Delancy vs Dame Devin. The researcher also found that the classism revealed through the character and the conflicts that occur are divided into several parts; the first is the misuse of power by the upper class, Blaire's meritocracy to challenge class barrier, conflicts driven by class distinction, and mixed messages about classism. The characteristics of a character affect how the character deals with conflict; looking at the characteristics and conflicts between characters can show the class issues that occur because class issues themselves occur based on the conflicts that occur.

Keywords: *children's movie, classism, Marxist perspective*

ABSTRAK

NADIFA, TABRIZA RIFDA (2024). **Classism Revealed Through Characters and The Conflict in Allen and Rocky's *Barbie: Princess Charm School* (2011)**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sebuah film anak-anak didalamnya memuat sebuah isu yang dapat digunakan sebagai pembelajaran, salah satunya adalah isu persoalan kelas. *Barbie: Princess* adalah salah satu film anak-anak yang dibuat dengan penggambaran dan alur cerita yang menarik serta mencantumkan pesan positif didalamnya. Salah satu dari banyaknya seri adalah *Barbie: Princess Charm School*. *Barbie: Princess Charm School* bercerita tentang Blaire seorang kaum jelata yang bersekolah di *Princess Charm School*, sekolah untuk kaum bangsawan. Blaire mengalami diskriminasi kelas dari Delancy dan Dame Devin yang merupakan bangsawan, namun Blaire tidak menyerah dan membuktikan bahwa dirinya layak. Diskriminasi kelas sendiri adalah anggapan dimana kaum bangsawan memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan kaum jelata sehingga terjadi penindasan.

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah menganalisis karakteristik Delancy, Dame Devin, dan Blaire. Tujuan kedua adalah memaparkan konflik yang dialami oleh ketiga karakter. Tujuan ketiga adalah menjelaskan isu kelas yang terungkap melalui karakter dan konflik yang terjadi di film.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi pustaka serta marxisme. Sumber primer yang digunakan adalah film berjudul *Barbie: Princess Charm School* karya Allen dan Rocky, sumber sekunder yang digunakan adalah beragam buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang digunakan. Peneliti menggunakan beberapa teori, seperti teori karakterisasi milik Petrie & Boggs, teori konflik milik Petrie & Boggs, teori diskriminasi milik Tyson, teori kelas dalam Max Webber milik Holton & Turner, , konsep meritokrasi milik Wilcznski, teori sinematografi milik Pramaggiore & Wallis, dan teori pementasan milik Bordwell, Thompson, & Smith.

Peneliti mengungkapkan bahwa karakteristik Delancy adalah sombong dan suka menyinggung orang lain, begitu pula karakteristik Dame Devin yaitu sombong, suka menyinggung orang lain, dan kejam. Sementara itu, karakteristik Blaire adalah pekerja keras, bertekad kuat, dan optimis. Konflik yang terjadi adalah konflik eksternal yang terjadi antara Blaire dengan Delancy, Blaire dengan Dame Devin, dan Delancy dengan Dame Devin. Peneliti menilai bahwa isu kelas yang terungkap melalui karakter dan konflik yang terjadi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, penyalahgunaan kekuasaan oleh kaum bangsawan, perjuangan Blaire untuk menghapuskan kesenjangan sosial, konflik yang dipicu oleh adanya perbedaan kelas, dan juga pesan ambigu mengenai isu kelas. Karakteristik seorang karakter mempengaruhi bagaimana karakter tersebut menghadapi konflik yang terjadi, dengan melihat karakteristik dan konflik yang terjadi antar karakter, dapat memperlihatkan isu kelas yang terjadi, karena isu kelas sendiri terjadi berdasarkan konflik yang terjadi.

Keywords: *children's movie, classism, Marxist Perspective*